

STRATEGI PENGEMBANGAN HOMESTAY SEBAGAI SARANA PROMOSI DESA WISATA SAWARNA

Joni Wartha^{*1}, Syafira Cessa Agustin², Hafizd Fadlurahman³

Ilmu Komputer, Informatika, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia

¹joniwarta@dsn.ubharajaya.ac.id, ²syafiracessaa@gmail.com

³hafizdfadlurahman427@gmail.com

Diterima: 20 Januari 2024

Disetujui: 22 Januari 2024

Dipublikasikan: 26 Januari 2024

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini memberikan pelatihan strategi pengembangan homestay sebagai sarana promosi dalam konteks peningkatan pariwisata di Kota Wisata Sawarna, Banten. Dengan fokus pada pendekatan partisipatif, merinci langkah-langkah strategis untuk membentuk homestay yang tidak hanya memanfaatkan potensi sumber daya lokal, tetapi juga mengintegrasikan aplikasi Sitamanbumi dan Batour sebagai alat promosi modern. Melibatkan pelatihan bagi pengelola homestay dan pemanfaatan teknologi digital, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman wisatawan yang autentik sambil mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan mengeksplorasi potensi pariwisata dan pemberdayaan masyarakat, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman praktis tentang bagaimana homestay dapat menjadi pilar penting dalam promosi destinasi wisata dan membangun dampak positif dalam masyarakat setempat.

Kata kunci: Homestay, Sarana Promosi, Desa Sawarna, Sitamanbumi Batour, Pariwisata

Abstract

This community service provides training homestay development strategies as a means of promotion in the context of increasing tourism in the Sawarna Tourism Town, Banten. Focusing on a participatory approach, the research details strategic steps to establish homestays that not only utilize the potential of local resources, but also integrate Sitamanbumi and Batour applications as modern promotional tools. Involving training for homestay managers and utilization of digital technology, the research aims to create an authentic tourist experience while supporting local economic growth. By exploring the potential of tourism and community empowerment, this research contributes to a practical understanding of how homestays can be an important pillar in the promotion of tourist destinations and build positive impact within local communities.

Keywords: Homestay, promotional tool, sawarna village, sitamanbumi batour, tourism



PENDAHULUAN

Pengelolaan pariwisata di Pantai Sawarna menekankan kemandirian masa depan dan menerapkan pendekatan partisipatif sebagai strategi utama. Fokusnya adalah menggali potensi sumber daya lokal secara berkelanjutan melalui partisipasi stakeholders di Desa Sawarna, dengan tujuan meningkatkan pendapatan ekonomi lokal. Studi ini, yang merujuk pada jurnal (SUWAIB AMIRUDDIN), menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif melibatkan masyarakat dalam kelembagaan, daya dukung sarana, pemasaran, dan inovasi promosi.

Sawarna, Banten, dengan pesona alamnya yang memukau, terutama pantai eksotisnya, menawarkan potensi besar bagi pengembangan sektor pariwisata. Pariwisata memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi suatu wilayah, tidak hanya sebagai sumber pendapatan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan citra dan daya tarik suatu kota atau destinasi wisata. Kota Sawarna, sebagai salah satu destinasi pariwisata potensial, memiliki kekayaan alam dan budaya yang dapat menjadi magnet bagi wisatawan.

Secara bersamaan, pemerintah sedang aktif mempromosikan sektor pariwisata untuk menarik perhatian para wisatawan agar mengunjungi daerah yang memiliki destinasi wisata unggulan. Tindakan ini diharapkan dapat menghasilkan pergerakan sosio-ekonomi di masyarakat, karena menciptakan interaksi sosial yang beragam. Dengan kata lain, kedatangan para wisatawan ini memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pemerintah juga berusaha melibatkan berbagai pihak agar dapat ikut serta dalam pengembangan sektor pariwisata. Keterlibatan yang koheren dari para pemangku kepentingan ini merupakan suatu bentuk transformasi yang diperlukan untuk memperoleh perhatian secara sistemik terhadap pariwisata domestik, baik dari wisatawan dalam negeri maupun mancanegara. (KUSEN, AHMAD SUHABUDIN).

Salah satu bentuk akomodasi yang dibutuhkan oleh wisatawan adalah homestay. Homestay tidak hanya memberikan pengalaman menginap yang berbeda, tetapi juga dapat menjadi sarana promosi yang efektif untuk memperkenalkan keindahan dan keunikan Kota Sawarna. Dengan mengembangkan homestay secara strategis, dapat diciptakan pengalaman menginap yang autentik, sekaligus menjadi wadah untuk mempromosikan daya tarik wisata kota ini. Indonesia sedang mengalami pertumbuhan sektor pariwisata, yang diharapkan dapat menciptakan dampak positif, seperti peluang berkembangnya industri kecil yang berpotensi membawa kemakmuran pada tingkat nasional, memajukan kehidupan politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan bangsa. (Rizkhi, 2015). Pariwisata merupakan aspek penting dalam pengembangan ekonomi suatu wilayah, tidak hanya sebagai sumber pendapatan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan citra dan daya tarik suatu kota atau destinasi wisata. Dalam konteks ini, Kota Wisata Sawarna di Banten menonjol dengan kekayaan alam dan budayanya yang menarik perhatian wisatawan. Pilihan tema penelitian "Strategi Pengembangan Homestay Sebagai Sarana Promosi Kota Wisata Sawarna" didasarkan pada kebutuhan untuk mengoptimalkan potensi pariwisata lokal, khususnya melalui peran strategis homestay.

Tema ini tidak hanya mencerminkan komitmen untuk memajukan destinasi pariwisata Sawarna, tetapi juga menekankan peran sentral homestay sebagai instrumen utama dalam mempromosikan daya tarik pariwisata. Integrasi aplikasi Sitamanbumi dan Batour menjadi langkah strategis dalam membangun pengalaman wisatawan yang lebih baik, sambil melibatkan warga desa dalam pengelolaan homestay. Dengan demikian, upaya ini diarahkan

untuk menciptakan model pembangunan pariwisata yang berkelanjutan, memberikan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat lokal, dan menyumbangkan pada kesejahteraan mereka.

Pada pengabdian masyarakat ini, merinci strategi pengembangan homestay yang dioptimalkan, memanfaatkan potensi lokal dan teknologi modern. Dengan tujuan utama mengundang para wisatawan untuk menikmati pesona Desa Sawarna, kami berupaya menciptakan pengalaman menginap yang tak terlupakan di homestay lokal. Komitmen kami adalah memberikan kenyamanan sejati, memungkinkan mereka meresapi kehidupan sehari-hari masyarakat Sawarna. Dalam upaya ini, kami tidak hanya menghadirkan pengalaman autentik, tetapi juga turut serta dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan dampak positif yang dirasakan oleh seluruh komunitas kami.

Melalui keterlibatan penuh masyarakat, diharapkan program homestay dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi Sawarna, menciptakan destinasi wisata yang unik, berkelanjutan, dan membanggakan. Penelitian ini menjadi langkah penting dalam memahami, merencanakan, dan mengimplementasikan strategi yang mendukung pertumbuhan pariwisata lokal, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sawarna, Banten.

METODE

Pada pengabdian masyarakat adalah memberikan pelatihan dan pemahaman aplikasi Sitamanbumi dan Batour sebagai upaya untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam dinamika aktivitas homestay di sekitar Desa Sawarna, khususnya di Kampung Cikawung. Dalam kurun waktu satu minggu, data diperoleh melalui serangkaian wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat dalam mendukung dan mengelola homestay, seperti pengelola homestay, pengurus Homestay Sawarna, pemangku kebijakan, dan penyedia layanan pendukung. Proses pengabdian terfokus pada keunikan wisata sawarna, fasilitas homestay yang dimiliki dan sarana yang ada di desa sawarna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Proses Pembentukan Homestay

Proses pembentukan homestay di Desa Sawarna melibatkan serangkaian tahapan yang memperhatikan keunikan lokal dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Langkah awal melibatkan pemahaman mendalam terhadap keindahan alam, budaya, dan warisan setempat yang menjadi daya tarik utama homestay. Komunikasi intensif dan koordinasi dengan pemerintah daerah menjadi kunci untuk memastikan dukungan dan perizinan yang diperlukan. Keterlibatan masyarakat setempat diintegrasikan dalam setiap langkah pembentukan homestay. Program pendidikan dan pelatihan diselenggarakan untuk calon pengelola homestay, mencakup aspek pelayanan, kebersihan, dan manajemen tamu. Proses ini menjadi lebih kolaboratif dengan pendirian asosiasi homestay, yang tidak hanya membangun kerjasama antar-pengelola homestay, tetapi juga meningkatkan standar kualitas bersama-sama.

Infrastruktur dasar, seperti sanitasi dan fasilitas umum, mendapatkan perhatian khusus untuk memberikan pengalaman yang lebih baik bagi tamu. Selain itu, strategi pemasaran yang sesuai dengan perkembangan zaman diterapkan, termasuk penggunaan situs web dan promosi online untuk meningkatkan visibilitas homestay di tingkat global. Penting juga untuk memastikan bahwa pengelolaan lingkungan menjadi perhatian utama, termasuk kebijakan

pengelolaan limbah dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Sertifikasi dan standarisasi diterapkan untuk memastikan bahwa setiap tamu mendapatkan pengalaman yang konsisten dan memuaskan.

Proses pembentukan homestay di Desa Sawarna bukan hanya menciptakan destinasi yang menarik, tetapi juga memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Dengan pendekatan ini, homestay menjadi lebih dari sekadar tempat menginap; menjadi wahana untuk merasakan kehidupan lokal, melestarikan budaya, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

3.2 Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Homestay

Dalam pengembangan homestay di Desa Sawarna, peran masyarakat tidak dapat diabaikan. Masyarakat bukan hanya menjadi penonton, tetapi juga pionir dalam menciptakan pengalaman homestay yang kaya akan nilai lokal. Dengan pemahaman mendalam tentang keindahan alam, budaya, dan warisan setempat, peran masyarakat sangat krusial dalam mengidentifikasi potensi yang kemudian menjadi landasan utama pengembangan program homestay ini. Masyarakat secara aktif terlibat dalam setiap tahap perencanaan dan pengembangan. Partisipasi mereka memastikan bahwa homestay tidak hanya mencerminkan keinginan global, tetapi juga mewakili nilai-nilai dan kebutuhan khas Desa Sawarna. Program pelatihan diadakan, dan di sinilah peran masyarakat sangat signifikan, terutama dalam menyampaikan kearifan lokal, etika pelayanan, dan keunikan budaya kepada calon pengelola homestay.

Tidak hanya sebagai peserta, sebagian masyarakat juga terlibat langsung dalam pengelolaan homestay. Sebagai tuan rumah atau penyedia layanan pendukung, mereka menjadikan homestay sebagai bagian hidup mereka, bukan hanya sebagai bisnis. Inisiatif komunitas atau asosiasi homestay dibentuk untuk membangun kerjasama, berbagi pengalaman, dan meningkatkan standar kualitas bersama-sama. Inisiatif ini bukan hanya memperkuat ikatan antar-pengelola homestay, tetapi juga mendukung pertumbuhan bersama. Sebagai duta lokal, masyarakat turut serta dalam promosi dan pemasaran homestay. Mereka menjadi sumber informasi yang berharga, membagikan kekayaan destinasi melalui media sosial, dan bahkan menyelenggarakan acara lokal untuk menarik perhatian wisatawan. Dengan peran yang aktif dan berkelanjutan ini, masyarakat Desa Sawarna bukan hanya menjadi saksi dari keberhasilan homestay, tetapi juga menjadi bagian integral yang memastikan program ini membawa dampak positif dan berkelanjutan bagi kehidupan mereka.

3.3 Pemanfaatan Aplikasi Sitamanbumi Dan Batour Dalam Pengembangan Homestay Sebagai Sarana Promosi

Pemanfaatan aplikasi Sitamanbumi dan Batour dalam pengembangan homestay di Desa Sawarna menciptakan platform yang holistik untuk mendukung promosi pariwisata lokal. Aplikasi Sitamanbumi, dengan fiturnya yang memberikan informasi tentang daya tarik lokal dan kegiatan budaya, memberikan dimensi tambahan pada pengalaman tamu. Wisatawan dapat menjelajahi keunikan dan keberagaman Desa Sawarna dengan lebih mendalam. Sementara itu, Batour menjadi alat yang efektif untuk memasarkan homestay, menawarkan paket wisata yang menarik dan membangun daya tarik khusus bagi para wisatawan.

Melalui aplikasi ini, pengelola homestay dapat berinteraksi secara langsung dengan calon tamu, memberikan informasi, dan mempromosikan penawaran spesial. Analitik yang

disediakan oleh aplikasi membantu pengelola untuk memahami tren permintaan dan kebutuhan tamu, memungkinkan penyesuaian yang lebih baik dalam strategi pemasaran. Dengan integrasi ini, homestay di Desa Sawarna menjadi lebih terhubung dengan pasar wisatawan, menciptakan lingkungan yang dinamis dan responsif terhadap keinginan wisatawan.

Selain itu, aplikasi juga memudahkan manajemen reservasi, pembayaran, dan umpan balik dari tamu. Fitur-fitur ini membantu meningkatkan efisiensi operasional pengelola homestay, meningkatkan kualitas layanan, dan memberikan pengalaman menyeluruh yang lebih baik bagi tamu.

3.4 Peluang Pengembangan Aktivitas

Peluang pengembangan aktivitas di Desa Sawarna sangat beragam dan menjadi kunci dalam meningkatkan daya tarik pariwisata. Salah satu peluangnya adalah pengembangan aktivitas ekowisata yang memanfaatkan kekayaan alam Desa Sawarna, seperti pantai eksotis dan hutan tropis. Kegiatan seperti hiking, snorkeling, atau bird watching dapat menarik perhatian wisatawan yang mencari pengalaman alam yang unik.

Selain itu, promosi budaya lokal melalui acara dan festival khas Sawarna dapat menjadi daya tarik tersendiri. Workshop atau kelas memasak tradisional, tarian daerah, atau pameran seni lokal dapat memberikan pengalaman autentik kepada wisatawan yang tertarik dengan warisan budaya. Pengembangan tur berbasis masyarakat yang melibatkan warga lokal dalam memberikan panduan atau pengalaman khusus juga merupakan peluang yang menjanjikan. Hal ini tidak hanya memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat setempat tetapi juga memungkinkan wisatawan untuk terlibat langsung dengan kehidupan lokal. Penggunaan teknologi seperti virtual reality atau augmented reality untuk menciptakan pengalaman wisata interaktif juga dapat menjadi peluang inovatif yang memikat wisatawan modern.

3.5 Pelaksanaan Kegiatan

3.5.1 Survei Homestay

Dalam kegiatan pelaksanaan kami melakukan beberapa kegiatan yang telah terlaksanakan berdasarkan program kami yang telah kami rancang. Kami mendata Beberapa homestay untuk dimasukkan ke dalam aplikasi.



Gambar 3. 1 Homestay Satria

Gambar 3.1 adalah Foto HomeStay SATRIA yang dimiliki oleh Ibu Rupni, Kami melakukan wawancara tentang Fasilitas HomeStay dan masalah tentang kebutuhan alat mandi, Catering, Sistem penginapan, jarak dari wisata terdekat, Dan Klinik atau Rumah Sakit Terdekat untuk pertolongan pertama.



Gambar 3. 2 Homestay Tegar

Gambar 3.2 adalah Foto HomeStay TEGAR yang dimiliki oleh Bapak Sukawijaya, Kami melakukan wawancara tentang Fasilitas HomeStay dan masalah tentang kebutuhan alat mandi, Catering, Sistem penginapan, jarak dari wisata terdekat, Dan Klinik atau Rumah Sakit Terdekat untuk pertolongan pertama.



Gambar 3. 3 Homestay The Lina

Gambar 3.3 adalah Foto HomeStay The Lina yang dimiliki oleh Ibu Lina, Kami melakukan wawancara tentang Fasilitas HomeStay dan masalah tentang kebutuhan alat mandi, Catering, Sistem penginapan, jarak dari wisata terdekat, Dan Klinik atau Rumah Sakit Terdekat untuk pertolongan pertama.



Gambar 3. 4 Homestay Cantika

Gambar 3.4 adalah Foto HomeStay Cantika yang dimiliki oleh Bapak Fendi, Kami melakukan wawancara tentang Fasilitas HomeStay dan masalah tentang kebutuhan alat mandi, Catering, Sistem penginapan, jarak dari wisata terdekat, Dan Klinik atau Rumah Sakit Terdekat untuk pertolongan pertama.



Gambar 3. 5 Homestay Rumah Warga

Gambar 3.5 adalah Foto HomeStay Rumah Warga atau HomeStay Pa Judin yang dimiliki oleh Bapak Tajudin, Kami melakukan wawancara tentang Fasilitas HomeStay dan masalah tentang kebutuhan alat mandi, Catering, Sistem penginapan, jarak dari wisata terdekat, Dan Klinik atau Rumah Sakit Terdekat untuk pertolongan pertama.



Gambar 3. 6 Homestay SAWERIGADING

Gambar 3.6 adalah Foto HomeStay SAWERIGADING yang dimiliki oleh Ibu Herni Handayani, Kami melakukan wawancara tentang Fasilitas HomeStay dan masalah tentang kebutuhan alat mandi, Catering, Sistem penginapan, jarak dari wisata terdekat, Dan Klinik atau Rumah Sakit Terdekat untuk pertolongan pertama.



Gambar 3. 7 Homestay Saung Batok

Gambar 3.7 adalah Foto HomeStay SAUNG BATOK yang dimiliki oleh Ibu Cucu Juwanti dan Bapak Cecep Sumana, Kami melakukan wawancara tentang Fasilitas HomeStay dan masalah tentang kebutuhan alat mandi, Catering, Sistem penginapan, jarak dari wisata terdekat, Dan Klinik atau Rumah Sakit Terdekat untuk pertolongan pertama.



Gambar 3. 8 Homestay Umi Erui

Gambar 3.8 adalah Foto HomeStay UMI ERUI yang dimiliki oleh Ibu Komariyah, Kami melakukan wawancara tentang Fasilitas HomeStay dan masalah tentang kebutuhan alat mandi, Catering, Sistem penginapan, jarak dari wisata terdekat, Dan Klinik atau Rumah Sakit Terdekat untuk pertolongan pertama.



Gambar 3. 9 Homestay Sarila

Gambbar 3.9 adalah Foto HomeStay PUTRA CIKAL yang dimiliki oleh Bapak Engkar, Kami melakukan wawancara tentang Fasilitas HomeStay dan masalah tentang kebutuhan alat mandi, Catering, Sistem penginapan, jarak dari wisata terdekat, Dan Klinik atau Rumah Sakit Terdekat untuk pertolongan pertama.



Gambar 3. 10 Homestay Putri Asih

Gambar 3.10 adalah Foto HomeStay PUTRI ASIH yang dimiliki oleh Ibu Prasiska, Kami melakukan wawancara tentang Fasilitas HomeStay dan masalah tentang kebutuhan alat

mandi, Catering, Sistem penginapan, jarak dari wisata terdekat, Dan Klinik atau Rumah Sakit Terdekat untuk pertolongan pertama.



Gambar 3. 11 Homestay Rumah Milky

Gambar 3.11 adalah Foto HomeStay MILKY yang dimiliki oleh Bapak Endang, Kami melakukan wawancara tentang Fasilitas HomeStay dan masalah tentang kebutuhan alat mandi, Catering, Sistem penginapan, jarak dari wisata terdekat, Dan Klinik atau Rumah Sakit Terdekat untuk pertolongan pertama.

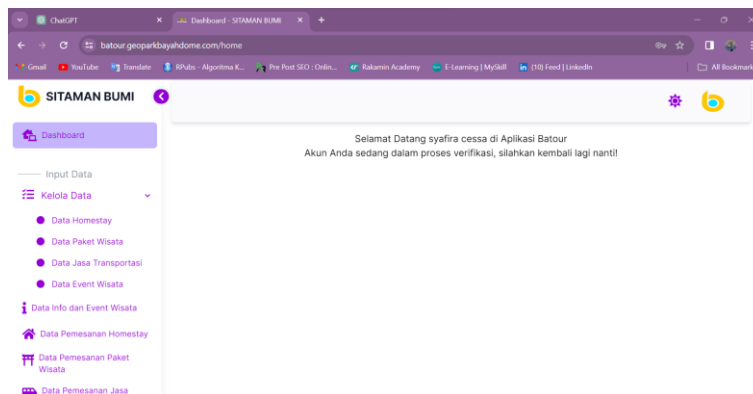


Gambar 3. 12 Homestay Putri Bungsu

Gambar 3.12 adalah Foto HomeStay PUTRI BUNGSU yang dimiliki oleh Bapak Hj.Sunarsih, Kami melakukan wawancara tentang Fasilitas HomeStay dan masalah tentang kebutuhan alat mandi, Catering, Sistem penginapan, jarak dari wisata terdekat, Dan Klinik atau Rumah Sakit Terdekat untuk pertolongan pertama.

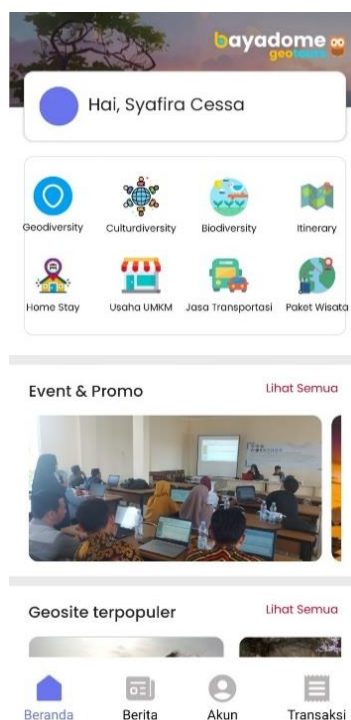
3.5.2 Tampilan Aplikasi SITAMANBUMI dan BATOUR

SITAMANBUMI (Sistem Informasi Tata Kelola Taman Bumi), merupakan sebuah perangkat lunak inovatif yang dirancang khusus untuk pengelolaan Geopark Bayah Dome di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Software ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan edukasi, pengelolaan aktivitas wisata, dan perekonomian di wilayah Geopark.



Gambar 3. 13 Tampilan Utama Website SITAMANBUMI

BATOUR (Bayahdome Geotours, suatu inovasi digital yang dirancang khusus untuk mendukung pengelolaan potensi wisata dan pelaku usaha di Geopark Bayah Dome, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Aplikasi ini merupakan Solusi terkini yang memadukan teknologi dan pariwisata untuk memberikan pengalaman wisata yang lebih interaktif dan inovatif.



Gambar 3. 14 Tampilan Aplikasi BATOUR



PENUTUP

Kesimpulan dari latar belakang menegaskan bahwa Sawarna, Banten, memiliki potensi pariwisata besar dengan dukungan pemerintah, partisipasi masyarakat, dan integrasi teknologi melalui aplikasi Sitamanbumi dan Batour. Tema penelitian "Strategi Pengembangan Homestay Sebagai Sarana Promosi Kota Wisata Sawarna" mencerminkan fokus untuk mengoptimalkan peran homestay dalam pertumbuhan pariwisata lokal, berupaya menuju destinasi pariwisata unik, berkelanjutan, dan memberi dampak positif bagi masyarakat.

Proses pembentukan homestay melibatkan pendekatan holistik yang memperhatikan keunikan lokal, partisipasi masyarakat, dan perhatian terhadap lingkungan. Peran masyarakat sebagai pionir aktif dan dukungan aplikasi teknologi menciptakan homestay yang tidak hanya menarik secara pariwisata tetapi juga berkontribusi positif terhadap ekonomi dan kesejahteraan lokal.

Pemanfaatan aplikasi Sitamanbumi dan Batour memberikan langkah strategis dalam mendukung promosi pariwisata lokal dengan interaksi langsung antara pengelola homestay dan calon tamu. Dengan variasi peluang pengembangan aktivitas, dari ekowisata hingga promosi budaya lokal, Desa Sawarna dapat menarik segmen pasar yang lebih luas dan menciptakan dampak positif dan berkelanjutan. Keseluruhan, menunjukkan bahwa pengembangan homestay bukan hanya tentang menarik wisatawan tetapi juga memberikan manfaat substansial bagi masyarakat lokal dan keberlanjutan destinasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penutupan jurnal, kami menyampaikan rasa terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada pemerintah daerah dan masyarakat Desa Sawarna atas dukungan serta partisipasi aktif dalam mengembangkan homestay sebagai sarana promosi pariwisata. Penghargaan yang tak terhingga juga kami berikan kepada pengusaha homestay yang memberikan dukungan luar biasa dan peluang bagi kelompok kami.

Kepada anggota kelompok, kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi, kerja keras, dan kolaborasi yang berhasil menjadikan pelaksanaan kegiatan, penyusunan jurnal, dan laporan menjadi sukses. Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami, Pa Joni Wartha, yang memberikan bimbingan, panduan, dan inspirasi sepanjang kegiatan. Kami juga menghargai kesabaran dan wawasan yang diberikan, memberikan kontribusi berharga pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan kami.

Kerja keras, kolaborasi, dan dukungan ini menjadi fondasi keberhasilan, dan kami bersyukur memiliki tim dan pembimbing yang luar biasa. Terima kasih kepada semua yang terlibat dalam perjalanan ini. Penelitian ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan berbagai pihak, dan kami menghargai setiap kontribusi. Semoga bermanfaat untuk pengembangan pariwisata lokal tetapi juga menjadi inspirasi di masa depan. Terima kasih atas kerjasama dan dedikasi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, M. H. U., Fandeli, C., & Baiquni, M. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis

- Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Jurnal Kawistara*, 3(2), 129–139. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/kawistara.3976>
- Herdiana, D. (2019). Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 6(1), 63–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/jumpa.2019.v06.i01.p04>
- Kementerian Pariwisata. (2019). Menpar Fokus Terapkan 3 Strategi Pariwisata Hadapi Era Industri 4.0. Retrieved March 28, 2020, from <http://www.kemenparekraf.go.id/index.php/post/siaran-pers-menpar-fokus-terapkan-3-strategi-pariwisata-hadapi-era-industri-40>
- Muljadi, A. J. (2009). *Kepariwisataan dan perjalanan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1), 93–99.
- Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). Pengembangan pariwisata Berbasis Masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 155–165.
- Sugiwa, I. (2013). Profil Obyek Dan Tujuan Wisata (ODTW) di Provinsi Banten Dan Daya Tariknya Terhadap Wisatawan. *Epigram*, 10(2), 102–109.
- Suprina, R., Rachman, A. F., & Fitriana, R. (2019). Peningkatan Kapasitas Desa Wisata Cikolelet Melalui Program Pendampingan. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 1(1), 26–35.
- Umam, C., & Fitriana, R. (2019). Packaging Susu Kambing Etawa “Ettakolet” di Desa Wisata Cikolelet Serang. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 93–99.
- Utama, I. G. B. R. (2017). *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Widawati, I. A. P. (2020). Kebutuhan Pelatihan Pengelolaan Keuangan bagi Homestay. In *Homestay Mozaik Pariwisata Berbasis Kerakyatan* (Vol. 1). Bali: Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Bali.
- Wikipedia. (n.d.). Homestay. Retrieved March 30, 2020, from <https://id.wikipedia.org/wiki/Homestay>